Kesehatan Deli Sumatera
Volume 1, Number 2, July 2023
ISSN : 2985-7163

Diajukan : 03/07/2023
Disetujui : 14/07/2023
Dipublikasikan : 25/07/2023

Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Kalsium Pada Ibu Hamil di Desa Marpinggan Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023

Efrida Yanti [1)], Siti Arafah Julianty[2)]
[1,3)]Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga
[2,4)]Institut Teknologi dan Kesehatan Sumatera Utara
[1)]efridayanti44@ymail.com[2)] siti.arafah.julianty@gmail.com

ABSTRAK

regnancy is a very happy thing, where this condition requires the mother to consume healthy foods that contain lots of calcium. The purpose of this study was to determine the factors that influence pregnant women's knowledge about the benefits of calcium in pregnant women in Perkebunan Marpinggan Village, South Angkola District, South Tapanuli Regency, namely based on age, education, occupation, and sources of information. The time of research is from March to July 2023. The type of research is analytical with a descriptive design. The sample was carried out by accidental sampling. This study included all pregnant women in Marpinggan Plantation Village, Angkola Selatan District, South Tapanuli Regency in 2023 with a total of 15 respondents and this sample was taken by accidental sampling. The data types used were primary and secondary. Research results Based on the age of the 20 respondents, the majority aged 20-25 years were 16 people (80%), and a minority aged 26-30 years were 4 people (20%). %), and a minority with elementary school education of 4 people (20%), based on the work of 20 respondents, the majority of respondents who worked as housewives were 8 people (40%), and a minority worked as farmers as many as 3 people (15%), based on sources information from 20 respondents, the majority obtained information from health workers as many as 11 people (55%), and a minority of information sources from print media as many as 3 people (15%). It can be concluded that the knowledge of pregnant women about the benefits of calcium for pregnant women in Marpinggan Plantation Village, Angkola Selatan District, South Tapanuli Regency in 2023 is sufficiently knowledgeable. Suggestions for health workers to provide clearer information, both counseling and health education regarding the benefits of calcium. Suggest for respondents to increase their knowledge, especially knowledge of the benefits of calcium in pregnant women.

Keywords: Knowledge, pregnant women, benefits, calcium

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan hal yang sangat membahagiakan, dimana kondisi ini mengharuskan ibu untuk mengkonsumsi makanan sehat hingga yang mengandung banyak kalsium. Proses kehamilan berarti harus mengasup sejumlah nutrisi untuk memastikan buah hati tumbuh sehat dan kuat selama berada dalam kandungan, salah satu nutrisi yang sangat penting untuk buah hati adalah kalsium (Anonim, 2020).

Makanan yang kaya nutrisi sangat mutlak diperlukan pada ibu hamil. Karena nutrisi tersebut dibutuhkan bagi bayi yang sedang tumbuh di dalam rahim dan kebutuhan ini masih berlanjut hingga ibu melahirkan dan menyusui. Dari berbagai vitamin dan mineral yang terkandung dalam makanan tersebut, salah satu mineral yang cukup penting bagi tubuh adalah kalsium (Anonim, 2020).

Kalsium merupakan metabolisme selama kehamilan, kadar kalsium dalam darah ibu hamil susut sampai 5% ketimbang wanita yang tidak hamil. Secara kumulatif, janin menimbun kalsium sebanyak 30 gram, dengan kecepatan 7,110, dan 300 mg masing-masing ada trimester I, II, III (Arisman, 2010).

Kasus kurangnya kalsium pada ibu hamil bisa menyebabkan lambat nya perkembangan janin seperti kemampuan duduk dan terlambat merangkak terlambat. Selain itu, anak juga memiliki penyakit tulang yang disebabkan kandungan kalsium dalam ASI kurang.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NoDerivatives 4.0 International License.

Kesehatan Deli Sumatera
Volume 1, Number 2, July 2023
ISSN : 2985-7163

Diajukan : 03/07/2023
Disetujui : 14/07/2023
Dipublikasikan : 25/07/2023

Asupan kalsium yang dianjurkan kira-kira 1200 mg/hari bagi wanita hamil yang berusia diatas 25 tahun dan cukup 800 mg untuk mereka yang berusia lebih muda. sumber utama kalsium adalah susu dan hasil olahannya seperti *whole, milk, skimmed milk,* yoghurt, keju ; udang sarang burung, sarden dalam kaleng, serta beberapa bahan makanan nabati seperti sayuran warna hijau tua dan lain-lain (Arisman, 2010).

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan peneliti di dua tempat yaitu di Desa Palopat Julu Kota Padangsidimpuan dan di Desa Pudun Julu Kota Padangsidimpuan. Dimana di Desa Palopat Julu Kota Padangsidimpuan terdapat ibu hamil sebanyak 20 orang, dan dari 7 orang ibu hamil yang di wawancari hanya 2 orang yang mengetahui tentang manfaat kalsium pada ibu hamil. Sedangkan di Desa Pudun Julu Kota Padangsidimpuan terdapat 30 ibu hamil, dari 10 orang ibu hamil yang di wawancarai terdapat 7 orang yang mengetahui manfaat kalsium pada ibu hamil. Oleh karena itulah peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Kalsium Pada Ibu Hamil Di Desa Perkebunan Marpinggan Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023".

KAJIAN TEORITIS

Kalsium adalah proses mineralisasi pada pertumbuhan tulang dan gigi janin. Kebutuhan kalsium pada ibu hamil sama dengan kebutuhan kalsium ibu menyusui, yaitu sebesar 1200 mg/hari. Sedangkan sumber kalsium banyak terkandung dalam : susu, tofu, yoghurt, kacang-kacangan, brokoli, keju, ikan, dan lain-lain (Kristiyanasari, 2010).

Menurut Arisman (2010), adapun asupan kalsium yang dianjurkan untuk ibu hamil kira-kira 1.200 mg/hari bagi ibu hamil yang berusia diatas 25 tahun, dan cukup 800 mg untuk ibu hamil yang usianya lebih muda.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat analitik. Dimana penelitian analitik ini merupakan penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika kolerasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek. Yang dimaksud faktor efek adalah suatu akibat dari adanya faktor resiko, sedangkan faktor resiko adalah suatu fenomena yang mengakibatkan terjadinya efek (pengaruh) (Notoatmodjo, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Khusus Responden berdasarkan pengetahuan

Tabel 4.2.1
Frekuensi Karakteristik Pengetahuan Responden Tentang Manfaat Kalsium Di Desa Perkebunan Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023

Pengetahuan	Persentase (%)	
	Minimal	
Baik	**6**	**30%**
Cukup	**5**	**25%**
Kurang	**9**	**45%**

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NoDerivatives 4.0 International License.

Kesehatan Deli Sumatera
Volume 1, Number 2, July 2023
ISSN : 2985-7163

Diajukan : 03/07/2023
Disetujui : 14/07/2023
Dipublikasikan : 25/07/2023

Berdasarkan tabel 4.2.1 diatas dapat dilihat bahwa dari 20 responden yang berpengetahuan baik sebanyak 6 orang (30%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (25%), dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 9 orang (45%)

2. Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.2.2
Frekuensi Karakteristik Responden Tentang Manfaat Kalsium Berdasarkan Umur Di Desa Perkebunan Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023

Umur	Minimal	Persentase (%)
20 – 25 Tahun	16	80%
26 – 30 Tahun	4	20%
31 – 35 Tahun	0	0%

Berdasarkan tabel 4.2.2 di atas dapat dilihat bahwa dari 20 responden yang berumur 20-25 tahun sebanyak 16 orang (80%), yang berumur 26-30 tahun sebanyak 4 orang (20%), dan yang berumur 31-35 tahun tidak ada.

3. Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.2.3
Frekuensi Karakteristik Responden Tentang Manfaat Kalsium Berdasarkan Pendidikan Di Desa Perkebunan Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023

Pendidikan	Minimal	Persentase (%)
SD	4	20%
SMP	4	20%
SMA	6	30%
Pergutuan Tinggi	6	30%

Berdasarkan tabel 4.2.3 di atas dapat dilihat bahwa dari 20 responden yang berpendidikan SD sebanyak 4 orang (20%), berpendidikan SMP sebanyak 4 orang (20%), berpendidikan SMA sebanyak 6 orang (30%), dan yang berpendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 6 orang (30%).

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NoDerivatives 4.0 International License.

Kesehatan Deli Sumatera
Volume 1, Number 2, July 2023
ISSN : 2985-7163

Diajukan : 03/07/2023
Disetujui : 14/07/2023
Dipublikasikan : 25/07/2023

4. Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.2.4
Frekuensi Karakteristik Responden Tentang Manfaat Kalsium Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Perkebunan Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023

Pekerjaan	Minimal	Persentase (%)
IRT	8	40%
Petani	3	15%
Wiraswasta	3	15%
PNS	6	30%

Berdasarkan tabel 4.2.4 diatas dapat dilihat bahwa dari 20 responden, yang bekerja sebagai IRT sebanyak 8 orang (40%), bekerja sebagai Petani sebanyak 3 orang (15%), bekerja sebagai Wiraswasta sebanyak 3 orang (15%), dan yang bekerja sebagai PNS sebanyak 6 orang (30%).

5. Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Tabel 4.2.5
Frekuensi Karakteristik Responden Tentang Manfaat Kalsium Berdasarkan Sumber informasi Di Desa Perkebunan Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023

Pengetahuan	Minimal	Persentase (%)
Media Elektronik	6	30%
Media Cetak	3	15%
Petugas Kesehatan	11	55%

Berdasarkan tabel 4.2.5 di atas dapat dilihat bahwa dari 20 responden yang memperoleh informasi dari media elektronik sebanyak 6 orang (30%), dari media cetak sebanyak 3 orang (15%), dan dari Petugas Kesehatan sebanyak 11 orang (55%).

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NoDerivatives 4.0 International License.

Kesehatan Deli Sumatera
Volume 1, Number 2, July 2023
ISSN : 2985-7163

Diajukan : 03/07/2023
Disetujui : 14/07/2023
Dipublikasikan : 25/07/2023

PEMBAHASAN

Pembahasan adalah kesenjangan yang muncul setelah penelitian, kemudian membandingkan antara teori dengan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Faktor – factor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang manfaat kalsium pada ibu hamil di Desa Perkebunan Marpinggan Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023 di dapat adalah sebagai berikut.

4.2.1 Berdasarkan Pengetahuan

Berdasarkan tabel 4.2.1 dapat dilihat bahwa dari 20 responden mayoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 9 orang (45%), dan minoritas responden berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (25%).Menurut pendapat Notoadmodjo (2010), yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu, yang terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Dan sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh dari mata dan telinga.

Menurut pendapat peneliti dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang manfaat kalsium pada ibu hamil di kategorikan mayoritas berpengetahuan kurang. Ini dikarenakan masih banyaknya ibu hamil yang belum mengetahui tentang manfaat kalsium tersebut. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat para ahli sesuai dengan hasil penelitian.

4.2.2 Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Umur

Berdasarkan tabel 4.3.1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden berumur 20-25 tahun sebanyak 16 orang (80%), dengan kategori berpengetahuan baik sebanyak 6 orang (30%), berpengetahuan cukup 3 orang (15%), dan berpengetahuan kurang 7 orang (35%). Minoritas responden berumur 26-30 tahun sebanyak 4 orang (20%), dengan kategori berpengetahuan baik tidak ada, berpengetahuan cukup 2 orang (10%), dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (10%).

Menurut pendapat Arini (2009) Semakin cukup umur maka tingkat pengetahuan dan kekuatanseseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

Menurut Satria (2008) Dengan bertambahnya umur seseorang maka akan mengalami perubahan aspek fisik dan psikologis (mental). Secara garis besar, pertumbuhan fisik terdiri atas empat kategori perubahan yaitu perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri-ciri lama, dan timbulnya ciri-ciri baru.

Menurut pendapat peneliti pengetahuan seseorang itu tidak selamanya ditentukan dengan tua mudanya umur seseorang. Karena umur yang lebih tua itu belum tentu mempunyai pengetahuan baik karena kemampuan daya ingat akan berkurang. Hal ini dapat di lihat dari hasil penelitian yang menunjukkan responden yang umurnya lebih muda lebih baik pengetahuannya tentang manfaat kalsium pada iu hamil dibandingkan responden yang usianya lebih tua. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tidak sesuai dengan pendapat pra ahli.

4.2.3 Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan tabel 4.3.2 dapat dilihat bahwa dari 20 responden mayoritas berpendidikan SMA dan Perguruan tinggi masing-masing 6 orang (30%). Dimana Responden yang berpendidikan SMA yang berpengetahuan baik 1 orang (5%) berpengetahuan cukup 2 orang (10%), dan berpengetahuan kurang 3 orang (15%). Sedangkan Perguruan Tinggi yang berpengetahuan baik 5 orang (25%), berpengetahuan cukup 1 orang (5%), dan berpengetahuan kurang tidak ada. Minoritas responden berpendidikan SD dan SMP masing-masing sebanyak 4 orang (20%) Dimana responden yang berpendidikan SD yang berpengetahuan baik dan cukup tidak ada, dan berpengetahuan kurang 4 orang (20%). Sedangkan Responden yang berpendidikan SMP yang berpengetahuan baik tidak ada, yang berpengetahuan cukup 2 orang (10%), dan yang berpengetahuan kurang 2 orang (10%).

Menurut Wawan dan Dewi (2010) Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

Menurut satria (2008) pendidikan adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang di milikinya, Sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat tingkat perkembangan

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NoDerivatives 4.0 International License.

Kesehatan Deli Sumatera
Volume 1, Number 2, July 2023
ISSN : 2985-7163

Diajukan : 03/07/2023
Disetujui : 14/07/2023
Dipublikasikan : 25/07/2023

sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

Menurut pendapat peneliti, pendidikan itu sangat mempengaruhi pengetahuan seseorang, karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka, semakin bagus pula pengetahuan nya. Hal itu dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Responden yang berpendidikan tinggi lebih baik pengetahuannya di bandingkan responden yang berpendidikan rendah.Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan pendapat para ahli.

4.2.4 Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan 4.3.3 dapat dilihat bahwa dari 20 responden, mayoritas responden bekerja sebagai IRT sebanyak 8 orang (40%), dengan kategori berpengetahuan baik 1 orang (5%), berpengetahuan cukup 1 orang (5%), dan berpengetahuan kurang 6 orang (30%). Minoritas responden bekerja sebagai Petani dan Wiraswasta masing-masing sebanyak 3 orang (15%). Dimana responden yang bekerja sebagai petani yang berpengetahuan baik tidak ada, berpengetahuan cukup 2 orang (10%), dan berpengetahuan kurang 1 orang (5%). . Sedangkan responden yang bekerja sebagai Wiraswasta yang berpengetahuan baik tidak ada, berpengetahuan cukup 1 orang (5%), dan berpengetahuan kurang 2 orang (10%).

Menurut wawan (2010), Pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya. Sedangkan menurut Satria (2008),semakin tinggi kualitas pekerjaan seseorang maka semakin baik pula tingkat pengetahuannya, pekerjaan juga sangat mempengaruhi pengetahuan orang yang berinteraksi sosial dengan orang yang tidak mempunyai pekerjaan. Pekerjaan sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang karena pekerjaan berhubungan erat dengan proses pertukaran informasi.

Menurut pendapat peneliti, pekerjaan seseorang itu sangat mempengaruhi pengetahuan dan pengalaman karena ditempat kerja seseorang itu banyak mendapat pengetahuan baik melalui interaksi dengan teman kerja maupun dengan orang banyak. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukan bahwa responden yang tingkat pekerjaannya lebih tinggi lebih baik pengetahuannya dibanding responden yang tingkat pekerjaan rendah. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan pendapat para ahli.

4.2.5 Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Sumber Informasi

Berdasarkan tabel 4.3.4 dapat dilihat bahwa dari 20 responden mayoritas responden memperoleh sumber informasi dari petugas kesehatan sebanyak 11 orang (55%) dengan kategori yang berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (10%) berpengetahuan cukup sebanyak 4 orang (20%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 5 orang (25%). Minoritas responden memperoleh sumber informasi dari media cetak sebanyak 3 orang (15%) dengan kategori yang berpengetahuan baik 2 orang (10%), berpengetahuan cukup 1 orang (5%) dan berpengetahuan kurang tidak ada.

Menurut Notoadmodjo (2007) Sumber informasi merupakan alat untuk saluran untuk menyampaikan informasi guna menambah wawasan dan pengetahuan. Yang dimaksud dengan informasi komunikasi adalah informasi yang diajukan kepada khalayak orang ramai diluar organisasi suatu kelompok tertentu dimasyarakat media untuk menyalurkan informasi.

Menurut pendapat peneliti pengetahuan seseorang tersebut tergantung dirinya sendiri, jika dia memahami informasi yang diperolehnya dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menambah pengetahuannya.

Jadi dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pendapat para ahli tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena tidak ada pengaruh sumber informasi terhadap pengetahuan Ibu Hamil tentang manfaat kalsium pada ibu hamil.

KESIMPULAN

Berdasarkan umur dari 2o responden mayoritas berumur 20 – 25 tahun sebanyak 16 orang (80%), dan minoritas berumur 26 – 30 tahun sebanyak 4 orang (20%), berdasarkan Pendidikan dari 20 responden mayoritas berpendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 6 orang (35 %), dan minoritas berpendidikan SD sebanyak 4 orang (20%), berdasarkan Pekerjaan dari 20 Responden, mayoritas bekerja sebagai petani sebanyak 3 orang (15%). Berdasarkan Sumber Informasi dari 20 Responden mayoritas memperoleh Sumber Informasi dari Petugas Kesehatan sebanyak 11 orang (55%), dan minoritas Sumber Informasi dari Media Cetak sebanyak 3 orang (15%).

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NoDerivatives 4.0 International License.

Kesehatan Deli Sumatera
Volume 1, Number 2, July 2023
ISSN : 2985-7163

Diajukan : 03/07/2023
Disetujui : 14/07/2023
Dipublikasikan : 25/07/2023

REFERENSI

Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
Anwar, Mochamad, M. S (2011). lmu Kandungan**, I**Jakarta : P.T Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : PT Asdi Mahabrata.
Baradero Mary, S.M. dkk. (2007). Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta : Mulia Media.
Fauziyah, Yulia, S. K. (2012). Infertilitas dan Gangguan Alat Reproduksi Wanita**.** Yogyakarta : Nuha Medika.
Manuaba, Ida Ayu Chandranita, S. dkk, (2009). Memahami kalsium pada ibu hamil. Jakarta : Kedokteran EGC.
Muhammad, As'adi, (2011). *Tips Jitu Bisa Hamil Mudah, Praktis, dan Akurat.* Jogjakarta : Bukubiru.
Notoadmodjo, S, (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka cipta.
Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
Paul, Sirait dkk, (2014). *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*. Kota Padangsidimpuan : Akbid Mtra Syuhada.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NoDerivatives 4.0 International License.